

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang *Foot Exercise Modification (FEM)* terhadap nilai *Ankle Brachial Index (ABI)* dan sensitivitas kaki pada pasien diabetes mellitus tipe 2, peneliti menyimpulkan bahwa adanya pengaruh *Foot Exercise Modification (FEM)* terhadap nilai *Ankle Brachial Index (ABI)* dan sensitivitas kaki pada pasien DM tipe 2 terbukti dari hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Hasil gambaran karakteristik responden didapatkan hasil mayoritas responden berada dalam rentang usia 51-70 tahun, jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, mayoritas responden telah menderita DM selama 8-15 tahun dengan jumlah, riwayat merokok yang digambarkan pada hasil karakteristik responden didapatkan sebagian besar responden tidak merokok, dan responden memiliki riwayat hipertensi, terdapat 17 orang
2. Adanya perbedaan rerata nilai ABI sebelum diberi perlakuan nilai skala 1,03 sesudah sebelum diberi perlakuan nilai skala 4,93.
3. Adanya perbedaan yang bermakna pada rata-rata nilai *Ankle brachial index* dan sensitivitas kaki setelah diberikan *Foot Exercise Modification* pada kelompok intervensi.

4. Adanya pengaruh *Foot Exercise Modification (FEM)* yang bermakna pada kelompok intervensi terhadap nilai ABI dan sensitivitas kaki.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pelayanan kesehatan khususnya di Klinik Mercubaktijaya Padang dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan diabetes mellitus tipe 2. Standar Operasional Prosedur (SOP) *Evidence Based Practice* dalam penelitian ini, yang berupa intervensi aktifitas fisik dapat diaplikasikan dalam pemberian asuhan keperawatan untuk mencegah dan mengurangi komplikasi yang terjadi pada pasien diabetes mellitus tipe.

2. Bagi Insitusi Pendidikan

Hasil penelitian ini juga dapat menjadi sumber referensi dalam mengembangkan ilmu keperawatan sebagai prosedur baru dalam memberikan aktifitas fisik pada pasien diabetes mellitus tipe 2, sebagai terapi komplementer dalam asuhan keperawatan pada mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Standar Operasional Prosedur (SOP) pada penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi serta informasi baru, yang dapat digunakan dalam memberikan latihan atau terapi aktifitas fisik kepada pasien diabetes mellitus tipe 2. Selain itu terapi aktifitas fisik ini berharap dapat dikembangkan pada pasien lain untuk mengurangi resiko komplikasi yang terjadi.

4. Bagi Masyarakat Dan Responden

Menjadikan *Foot Exercise Modification* sebagai salah satu alternatif aktifitas fisik terbaru yang digunakan oleh masyarakat khususnya responden dalam mengurangi permasalahan resiko komplikasi pada pasien diabetes mellitus tipe 2.

5. Bagi Peneliti

Penelitian lanjut perlu dilakukan untuk menyempurnakan hasil dari penelitian ini bahwa *FEM* dapat mengurangi resiko terjadi komplikasi diabetes mellitus. Pada penelitian selanjutnya perlu dikembangkan tentang pengaruh *FEM* dengan memasukkan faktor-faktor resiko seperti faktor makanan atau diit yang dilakukan, aktifitas sehari-hari serta kepatuhan pasien DM dalam pengelolaan DM yang turut mempengaruhi sensitivitas kaki dan ABI.